

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena Penelitian ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus Pada Pengaruh sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan (PLUT-KUMKM) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tulungagung.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hal.4-6

2. Jenis Penelitian

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari suatu metode yang digunakan, yaitu sesuaikan antara metode yang digunakan dengan tujuan dan objek yang diteliti. Dengan hal tersebut pelaksanaan penelitian akan berjalan sistematis dan terarah sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

Jenis penelitian menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.²⁹

Menurut Borg & Gall (1983), menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling dapat diandalkan keilmiahannya (paling valid), karena dilakukan dengan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimentalkan.

Mekanisme penelitian eksperimen merupakan penelitian kausal (sebab akibat) yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi/perbandingan antara : a. Kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan), b. Kondisi subjek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.³⁰

²⁹ I Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hal 2

³⁰ Idrus Alwi, *Kriteria Empiric Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir*, Jurnal Formatif, Vol 2 No 2 Tahun 2012. Hal 130

B. Populasi, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bisa berupa manusia, suatu gejala, benda atau barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau subyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian. Populasi ialah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diperlakukan. Jadi kesimpulannya populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³¹

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian ialah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang mengikuti pembinaan di PLUT-KUMKM

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),hal.80

Kabupaten Tulungagung sebanyak 246 UMKM yang mengikuti pembinaan di PLUT-KUMKM.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³²

Dalam penelitian ini berjumlah 15 sampel berdasarkan Linier sederhana. Linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua di sebut sebagai variabel bebas.³³ Dapat disimpulkan penelitian yang saya lakukan dengan responden sebanyak 15 UMKM sudah memenuhi syarat penelitian metode eksperimen dengan linier sederhana.

³² *Ibid.*, hal.81

³³ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 194.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik.

Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data internal dan data eksternal. Data internal yaitu data yang menggambarkan keadaan/kegiatan di dalam suatu organisasi. Sedangkan data eksternal yaitu data yang menggambarkan keadaan di luar organisasi. Bagi suatu perusahaan, data eksternal meliputi daya beli masyarakat, perkembangan harga, data konsumsi, sikap konsumen, kepuasan konsumen, preferensi merek dan sebaainya.³⁴

Sumber perolehan data yang digunakan peneliti adalah data primer, dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang diperoleh melalui memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil penyebaran angket.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai

³⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013). hal.97-101

“variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel independen yang biasa disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebelum dan setelah pembinaan di PLUT-KUMKM (X)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan pendapatan UMKM (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagian acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), Hal.38-39

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.³⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan :

- a. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden atau orang yang akan diukur. Hal yang didapatkan melalui kuesioner adalah kita dapat mengetahui keadaan atau data pribadi seseorang, pengalaman, pengetahuan, dan lain sebagainya yang kita peroleh dari responden.
- b. Dokumentasi, yaitu salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, bukan berdasarkan pemikiran.³⁸

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti merupakan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat jika dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun

³⁶ *Ibid*, hal 134-135

³⁷ Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.38

³⁸ Yoqi Saleh, Chris Sugihono, dkk, *Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Di Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta*, Jurnal Pengakjian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Vol. 16, No. 3, Tahun 2013

demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara fisik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.³⁹

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengendalian data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yakni pendekatan kuantitatif.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ketetapan yang menunjukkan keahlian atau kevalidan sebuah instrumen.⁴⁰ Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika hal tersebut dapat diukur dan memiliki validitas yang tinggi

³⁹ *Ibid*, hal 92-102

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 11 cet. ke IX. 1993), hal. 144

dan juga dapat mengungkap data variabel yang menjadi penelitian. Alat ukur harus mempunyai tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi.

Validitas skala pengaruh sebelum dan setelah mendapatkan pembinaan terhadap peningkatan pendapatan dengan menggunakan validitas isi yang memperlihatkan sejauh mana item yang terdapat pada tes mencangkup seluruh isi yang akan diukur oleh tes itu. Validitas isi atau *logical validity* penilaian diperoleh dari ahli atau *profecional judgment* atau *expert judgment*.

Serta validasi yang dapat diketahui dengan menggunakan bantuan SPSS. Terdapat kriteria pengujian dalam membandingkan hasil hitung rumus pada tabel nilai F pada signifikan 5% berikut ini:

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq$

F_{tabel} Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq$

F_{tabel}

Jika data signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan valid atau bisa untuk digunakan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak valid atau tidak bisa untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang sudah ajeg atau seberapa jauh hasil yang sudah diukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas menampilkan seberapa jauh hasil pengukurannya dapat dikatakan konsisten apabila dilakukan berulang kali untuk mengukurnya.

Penggunaan metode pada uji reabilitas ini menggunakan bantuan SPSS.

c. Homogenitas

Selain melakukan pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila penelitian bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitian serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.⁴¹

Dalam menguji homogenitas sampel pengujian didasarkan atas asumsi bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen.⁴²

d. Uji Normalitas

Setiap variabel yang berdistribusi normal akan mensyaratkan data tersebut menggunakan statistik parametrik, sehingga sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan pengujian normalitas data.⁴³

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 289-290.

⁴² *Ibid*, hal. 289-290

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 11 cet.ke IX. 1993), hal. 289-290.

e. Uji t (*Paired Sample T-Test*)

Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Uji t dapat dilakukan jika dipenuhi asumsi tertentu yakni: varian kedua populasi yang diuji sama dengan sampel yang diambil berdistribusi normal, atau mendekati normal atau bisa dianggap normal.

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikan $5\% = 0,05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sampel T-Test*. *Paired Sample T-Test* adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.⁴⁵

Paired Sample T-Test digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan atau berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama atau tidak.⁴⁶

⁴⁴ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametik*, (Jakarta Elek Media Komputindo, 2002),hal. 168

⁴⁵ Singgih Santoso, *Statistik Parametik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010),hal.

⁴⁶ Cristianus s, *Seri Belajar Kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: ELCOM, 2010),hal.75

